Volume 7 Nomor 1, September 2026
ISSN (Online): 2774-7190
DOI: 10.46821/bharanomics.v7i1.895
Hal: 11-17

Pengaruh Biaya Produksi, Pemasaran dan Gaji Karyawan Terhadap Hasil Kerajinan Kulit pada UD Suwarlondono.ART Tahun 2016-2021

[A-F]Galang Prasetia Kusuma Hati Adi Anto
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

Submit: 9 April 2026 | Disetujui: 20 Juni 2026 | Diterbitkan: 30 September 2026

A – Research Concept and Design, B – Collection and/or Assembly of Data, C – Data Analysis and Interpretation, D – Writing The Article, E – Critical Revision of The Article, F – Final Approval of Article.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi, pemasaran, dan gaji karyawan terhadap hasil kerajinan kulit yang dilakukan di UD Suwarlondo.Art. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data tahunan pada UD Suwarlondo.Art, wawancara, dokumentasi dan analisis. Hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil signifikan terhadap pengaruh biaya produksi 0.000 menunjukkan <0.005 yang berarti menunjukkan hasil positif dapat berpengaruh terhadap hasil kerajinan. Dan pada pemasaran hasil menunjukkan signifikan terhadap pengaruh biaya produksi 0.000 menunjukkan <0.005 yang berarti menunjukkan hasil positif dapat berpengaruh terhadap hasil kerajinan. Dan pada variabel gaji karyawan menunjukkan hasil signifikan terhadap pengaruh biaya produksi 0.000 menunjukkan <0.005 yang berarti menunjukkan hasil positif dapat berpengaruh terhadap hasil kerajinan.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Pemasaran, Gaji Karyawan, Hasil Kerajinan.

The Effect of Production Costs, Marketing Costs, and Employee Salaries on Leather Craft Production at UD Suwarlondono.ART from 2016 to 2021

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of production costs, marketing and employee salaries on leather craft products made at UD Suwarlondo.Art. This type of research is quantitative with annual data collection methods at UD Suwarlondo.Art, interviews, documentation and analysis. The results of this study show significant results on the influence of production costs. 0.000 shows <0.005, which means that positive results can influence craft results. And in marketing the results show a significant influence on production costs. 0.000 shows <0.005, which means that positive results can influence craft results. And the employee salary variable shows significant results on the influence of production costs. 0.000 shows <0.005, which means that positive results can influence craft results.

Keywords: Production Costs, Marketing, Employee Salaries, Craft Products.

How to Cite:
Anto, G. P. K. H. A. (2026). Pengaruh Biaya Produksi, Pemasaran dan Gaji Karyawan Terhadap Hasil Kerajinan Kulit pada UD Suwarlondono.Art Tahun 2016-2021. *Bharanomics, 7*(1), 11-17. https://doi.org/10.46821/bharanomics.v7i1.895.

***Corresponding Author:**
Email : galangperasetia1@gmail.com
Addres : Jl. Ahmad Yani Frontage Road Ahmad Yani No.114, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

Copyright © 2026 Authors. This is an open access article under the CC-BY licence

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha semakin cepat seiring dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, dimana kemampuan teknologi sudah sangat pesat yang berdampak pada setiap aspek kehidupan tak terlepas dari bidang usaha atau bisnis. Persaingan yang amat ketat memaksa tiap perusahaan melakukan dan memberikan yang terbaik untuk para konsumen demi terpenuhinya keinginan konsumen dan tercapainya tujuan perusahaan. Selain itu, strategi terhadap hal yang berpengaruh sangat diperlukan, dalam hal ini penekanan biaya serta pemanfaatan bahan baku, sasaran pasar, serta kemampuan karyawan yang merupakan aset perusahaan menjadi kunci dari sebuah usaha pencapaian tujuan suatu perusahaan.

Secara umum, perusahaan adalah suatu unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber-sumber ekonomi menjadi bernilai guna berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan tujuan lainnya. UD Suwarlandono.Art ini merupakan usaha perorangan, karena usaha ini dimiliki, dikelola dan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab penuh (tidak terbatas) terhadap semua resiko dan aktivitas perusahaan. Dalam PSAK No.21 Tentang Akuntansi Ekuitas dinyatakan bahwa bentuk perusahaan perorangan bukan suatu badan hukum, dan modalnya tidak terbagi atas saham. Harta kekayaan pribadi pemilik perusahaan terikat pada hutang piutang usaha perorangan.

UD Suwarlandono art adalah perusahaan keluarga yang dilanjutkan menjadi perusahaan perorangan yang dipimpin oleh putra nya yang bernama Syafulloh Suwarlandono. Usaha ini bergerak pada bidang industri kerajinan kulit sejak tahun 1990 yang berada di Jalan Utama Kedensari Nomor 40 Tanggulangin Sidoarjo. Perusahaan ini memproduksi kerajinan kulit seperti tas wanita dan tas travel jinjing yang di distribusikan ke Sidoarjo, Surabaya, dan Makasar. UD Suwarlandono saat ini memiliki 200 karyawan di bagian produksi yang berasal dari lingkungan sekitar seperti, tentangga, ibu rumah tangga dan orang-orang yang penah bekerja di pabrik namun sudah di phk dengan estimasi 80% terdiri dari perempuan dan sisanya laki-laki. UD Suwarlandono.Art mampu memproduksi 1500 hingga 3000 pcs perhari. Dengan adanya tingkat persaingan yang sedemikian ketat maka UD Suwarlandono.Art mengeluarkan berbagai strategi untuk mengantisipasi pesaing baru (*new competitor*) maupun pesaing lama. Strategi yang dikeluarkan akan berorientasi pada penjualan UD Suwarlandono.Art Sidoarjo. Terkait dengan strategi dalam memperoleh pelanggan terdapat beberapa hal yang menjadi nilai lebih bagi UD Suwarlandono.Art di mata konsumen yakni model, kualitas bahan, harga dan pelayanan, beberapa hal inilah yang diduga membuat konsumen loyal dan melakukan pembelian berulang dan merekomendasikan kepada kerabat atau saudaranya.

UD Suwarlandono.Art dalam menjalankan usahanya sangat mengandalkan produk yang berkualitas dan pelayanan, karena hal inilah yang dirasakan langsung oleh para konsumen. Sesuai dengan visi UD Suwarlandono.Art yaitu menjadi industri kerajinan kulit yang handal dan terpercaya serta mampu membantu perekonomian keluarga dan masyarakat di sekitarnya. Dan misinya adalah untuk memberikan layanan prima didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang handal dan terampil.

Krisis perekonomian global yang melumpuhkan kondisi keuangan dunia juga menimbulkan dampak pada kegiatan usaha di Indonesia. Hal ini menimbulkan dampak dari kenaikan biaya-biaya selama proses produksi, biaya produksi mengalami kenaikan terbesar diluar biaya pemasaran dan biaya distribusi, karena pada unsur produksi terdiri dari bahan-bahan baku yang mudah sekali mengalami kenaikan. Kondisi ini bertolak belakang dengan teori yang diungkapkan oleh Sukirno bahwa pengusaha akan memperoleh keuntungan maksimum dengan meminimum biaya produksi. Begitu banyak hal yang patut menjadi pertimbangan dalam menjalankan usaha, terlebih menyangkut harga yang umumnya merupakan suatu hal yang sensitif dalam pemasaran produk atau jasa. Biaya-biaya yang dibebankan meliputi juga biaya produksi, biaya pemasaran dan gaji karyawan dalam penentuan pricing. Produk dan jasa dengan kualitas tentunya akan memiliki jaminan kepuasan tinggi

yang dapat diterima konsumen, nantinya kepuasan yang diterima oleh konsumen dapat teraplikasi dalam pembelian ulang yang dilakukan.

Perusahaan dituntut melakukan tindakan efisien guna untuk menyetabilkan keuangan perusahaan dan tetap mepertahankan kegiatan operasional yang berlangsung supaya konsumen puas dengan produk yang diberikan oleh perusahaan, maka perusahaan akan merima balas dan jasa oleh konsumen dengan memperbanyak pembeliannya oleh karena itu intako memperhatikan kondisi aspek produksi yang meliputi biaya produksi upah karyawan dan pemasaran dalam kegiatan produksi yang berlangsung agar menimbulkan kesimbangan kegiatan produksi yang berlangsung bagi suatu perusahaan besar kecilnya laba dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu modal produksi, biaya pemasaran dan upah tenaga kerja.

Dari sinilah suatu produk akan dipertimbangkan oleh konsumen, apakah produk tersebut mempunyai keunggulan lain dibanding dengan produk pesaing sejenis yang ada di pasar. Karakteristik inovasi produk dianalisa sebagai keunggulan relatif yang tampak sebagai karaktersitik produk yang secara konsisten penting dalam penjelasan penerapan dan keberhasilan output yang dihasilkan. Dengan demikian keberlangsungan dan produksi perusahaan akan berjalan baik sesuai perencanaan dan penganggaran sehingga laba perusahaan sesuai target yang ditetapkan, hal tersebut memudahkan perusahaan mencapai tujuan yang telah disusun oleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan tiga variabel bebas, yaitu biaya produksi, biaya pemasaran dan gaji karyawan, dan satu variabel terikat yaitu hasil penjualan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan UD Suwarlandono Art tahun 2016-2021. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode analisis dan metode dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan uji autokorelasi, uji multikolonieritas, uji normalitas, koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* atas residual persamaan regresi diperoleh nilai *Durbin Watson* 2.174 dengan jumlah variable bebas (k) = 3, sample (n) **=** 36 dan d_u = 1,236 dan d_l = 1,724. Karena nilai Durbit-Watson 2,174 lebih besar dari batas atas (d_u) 1,236 dan kurang dari 4- 1,236 (4-d_u) = 2,764 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi (d_u<d_w<4-d_u).

Dari tabel 2 terlihat bahwa nilai variabel biaya produksi (X_1) VIF-nya sebesar 9,775 < 10 dan nilai *tolerance*- nya sebesar 0,102 > 0,10 begitu juga dengan biaya pemasaran (X_2) VIF-nya sebesar 4,097 < 10 dan nilai *tolerance*-nya sebesar 0,244 > 0,10 dan untuk gaji karyawan (X_3) memiliki nilai VIF sebesar 6,388 < 10 dan nilai *tolerance*-nya sebesar 0,157 > 0,10, dengan melihat hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai variabel biaya produksi (X_1), biaya pemasaran (X_2) dan gaji karyawan (X_3) memiliki nilai VIF dan *tolerance* sesuai dengan yang disyaratkan, maka dalam model dapat dikatakan tidak mengandung masalah multikolonieritas. Dari gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Sehingga bisa ditarik kesimpulan menunjukkan bahwa data-data penelitian terdistribusi secara normal.

Tabel 1
Hasil Uji Autokorelasi

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	.870[a]	.758	.733	2770515.228	2.174

Sumber: Data Diolah

Tabel 2
Hasil Uji Multikolonieritas

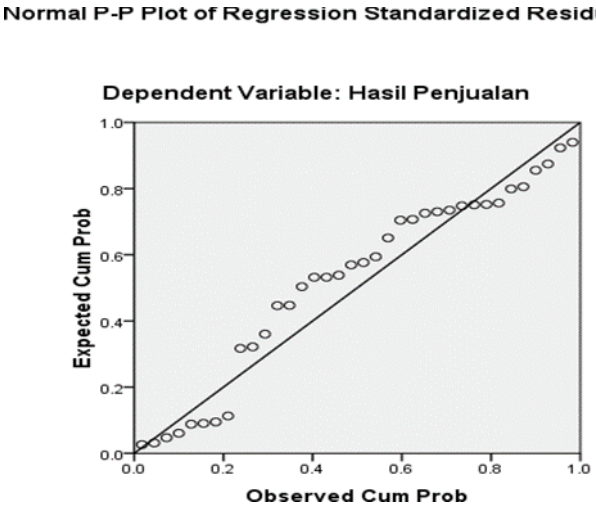
Model	*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*t*	*Sig.*	*Collinearity Statistics*	
	B	*Std. Error*	*Beta*			*Tolerance*	*VIF*
1 (Constant)	7.261E6	3.432E6		2.116	.042		
Biaya Produksi	2.179	.183	.939	11.931	.000	.102	9.775
Biaya Pemasaran	.094	.211	.023	.444	.660	.244	4.097
Gaji Karyawan	.407	.758	.034	.537	.595	.157	6.388

Sumber: Data Diolah

Tabel 3
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	.870[a]	.758	.733	2770515.228	2.174

Sumber: Data Diolah



Sumber: Data Diolah

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		*Sum of Squares*	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	1.188E16	3	3.959E15	15.737	.000[a]
	Residual	2.456E14	32	7.676E12		
	Total	1.212E16	35			

a Predictors: (Constant), Gaji Karyawan, Biaya Pemasaran, Biaya Produksi
b Dependent Variable: Hasil Penjualan

Sumber: Data Diolah

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS didapat nilai 0.758. Artinya, bahwa 75,8% (0.758 x 100%) variabel hasil penjualan akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu biaya produksi (X_1), biaya pemasaran (X_2) dan gaji karyawan (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 24,2% diterangkan variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 5
Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*T*	*Sig.*	*Collinearity Statistics*	
		B	*Std. Error*	*Beta*			*Tolerance*	*VIF*
1	(Constant)	7.261E6	3.432E6		2.116	.620		
	Biaya Produksi	2.179	.183	.939	11.931	.000	.102	9.775
	Biaya Pemasaran	.094	.211	.023	5.444	.360	.244	4.097
	Gaji Karyawan	.407	.758	.034	4.537	.235	.157	6.388

Sumber: Data Diolah

Dari tabel 4 diketahui nilai f_{hitung} sebesar 15,737 lebih besar dari f_{tabel} (α = 0.05; df regresi = 3; df residual = 32) adalah sebesar 2,92 atau sig 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen berupa biaya produksi (X_1), biaya pemasaran (X_2) dan gaji karyawan (X_3) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap hasil penjualan kerajinan kulit pada UD Suwrlandono.Art (Y). Berdasarkan tabel 5 dapat diperoleh model persamaan regresi linier, sebagai berikut:

$Y = 7{,}261 + 2{,}179X_1 + 0{,}094X_2 + 0{,}407X_3 + e$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1 Konstanta (a) = 3.207 berarti bahwa hasil penjualan akan konstan sebesar 3,207 satuan jika tidak ada pengaruh dari biaya produksi (X_1), biaya pemasaran (X_2) dan gaji karyawan (X_3)
2 Hasil penjualan akan meningkat sebesar 2.179 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_1 (biaya produksi). Jadi apabila biaya produksi mengalami peningkatan Rp. 1.000,-, maka hasil penjualan akan meningkat sebesar 2.179% dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
3 Hasil penjualan akan meningkat sebesar 0.094 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_2 (biaya pemasaran). Jadi apabila biaya pemasaran mengalami peningkatan Rp. 1.000,-, maka hasil penjualan akan meningkat sebesar 0.094% dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.
4 Hasil penjualan akan meningkat sebesar 0.407 satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_3 (gaji karyawan). Jadi apabila gaji karyawan mengalami peningkatan Rp. 1.000,-, maka hasil penjualan akan meningkat sebesar 0.407% dengan asumsi variabel yang lainnya dianggap konstan.

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, antara lain biaya produksi sebesar 2,179, biaya pemasaran sebesar 0.094, dan gaji karyawan sebesar 0,407. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya produksi (X_1), biaya pemasaran (X_2) dan gaji karyawan (X_3) berpengaruh positif terhadap hasil penjualan. Dengan kata lain, apabila biaya produksi (X_1), biaya pemasaran (X_2), dan gaji karyawan (X_3) meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan hasil penjualan kerajinan kulit pada UD Suwrlandono.Art . Dari tabel 5dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1 Nilai uji t antara X_1 (biaya produksi) dengan Y (hasil penjualan) menunjukkan t_{hitung} = 11,931. Sedangkan t_{tabel} (α = 0.05 ; db residual = 35) adalah sebesar 2,030. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 11,931 > 2,030 maka pengaruh X_1 (biaya produksi) terhadap hasil penjualan adalah signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penjualan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh biaya produksi.
2 Nilai uji t antara X_2 (biaya pemasaran) dengan Y (hasil penjualan) menunjukkan t_{hitung} = 5,444. Sedangkan t_{tabel} (α = 0.05 ; db residual = 35) adalah sebesar 2,030. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,444 > 2,030 maka pengaruh X_2 (biaya pemasaran) terhadap hasil penjualan adalah tidak signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penjualan dapat dipengaruhi oleh biaya pemasaran.
3 Nilai uji t antara X_3 (gaji karyawan) dengan Y (hasil penjualan) menunjukkan t_{hitung} = 4,537. Sedangkan t_{tabel} (α = 0.05 ; db residual = 35) adalah sebesar 2,030. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,437 > 2,030 maka pengaruh X_3 (gaji karyawan) terhadap hasil penjualan adalah tidak signifikan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penjualan dapat dipengaruhi oleh gaji karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitiandan analisis pada penelitian mengenai pengaruh Biaya Produksi (X_1), Pemasaran (X_2) dan Gaji Karyawan (X_3) terhadap Hasil Kerajinan Kulit pada UD. Suwarlondono Art tahun 2016-2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, terdapat pengaruh biaya produksi (X_1) terhadap hasil penjualan (Y) kerajianan kulit UD Suwarlandono.Art. Hal ini berarti bahwa jika biaya produksi yang dikeluarkan oleh kerajianan kulit UD Suwarlandono.Art dapat dioptimalkan penggunaannya, maka dapat meningkatkan hasil penjualan. Biaya pemasaran (X_2) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil penjualan (Y) kerajianan kulit UD Suwarlandono.Art di Kota Semarang. Peningkatan biaya pemasaran kurang berdampak pada peningkatan atau pertambahan hasil penjualan yang diperoleh oleh kerajianan kulit UD Suwarlandono.Art. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan biaya karyawan (X_3) terhadap hasil penjualan (Y) kerajianan kulit UD Suwarlandono.Art, yang berarti bahwa peningkatan biaya karyawan (X_3) kurang berdampak terhadap peningkatan hasil penjualan (Y) kerajianan kulit UD Suwarlandono.Art.

DAFTAR PUSTAKA

Casmadi, Y., & Aziz, I. (2019). Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company,Tbk. *Jurnal Akuntansi, 11*(1), 1689–1699.

Fadhila, N. (2015). Analisis Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Riset Akuntansi dan Bisnis, 15*(1), 52–64.

Fatin, N. (2020). Biaya Pemasaran Serta Fungsi Penggolongan, Seputar Penegrtian, https://seputarpengertian.blogspot.com.

Febrina, R., & Hafsah. (2016). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 16*(9), 1693–7597.

Felicia, dan Gultom, R. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Methodist Indonesia.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 4)*. Badan Penerbit Universitas Diponerogo.

Gunardi, Ikhsan, S., & Sehaq, S. (2019). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pt. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 - 2017. 4(1), 710–721.

Hany, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Press.

Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Pamelda, R. A., & Pradipto, D. (2021). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Pemasaran, dan Gaji Karyawan Terhadap Hasil Penjualan: Studi Kasus pada CV Fahma Hair Bogor pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *9*(1), 93–108.

Priansa, D. (2017). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Alfabeta.

Sodikin, S. S. (2015). *Akuntansi Managemen: Sebuah Pengantar. Edisi Kelima*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Supriyono. (2018). *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Edisi 2*. BPFE.

Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Pustaka Setia.

Yuliati, D. E. (2017). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha, Dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *EJournal, Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang*, 1–19.